



**Sosialisasi Penanaman Sadar Lingkungan melalui Cerita Bergambar
Gejala Alam pada Kelompok B TK Nurul Wathon
Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang**

*Siti Nurindah Sari¹, Atika Zahra Furi², Irna Anjarsari³, Kasanah⁴

^{1, 2, 3, 4} Universitas Ivet

*sitinurindahsarie@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.31331/manggali.v4i1.3037>

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit : November 2023

Direvisi : Desember 2023

Disetujui : Januari 2024

Keywords:

planter, picture stories, natural symptoms

Abstrak

Sekolah memiliki peran penting dalam membangun kesadaran lingkungan terhadap bencana alam terutama pada peserta didik di TK dengan melalui peniruan, penglihatan dan pendengaran dalam proses pembelajaran di sekolah. Salah satu Upaya untuk menanamkan sadar lingkungan dengan melakukan metode cerita bergambar bencana banjir banca gempa bumi dan gunung Meletus dapat meningkatkan kreatifitas anak dalam mengimplementasikan melalui cerita bergambar gejala alam pada Kelompok B di TK Nurul Wathon. Tujuan pengabdian masyarakat adalah 1. Mampu menanamkan sadar lingkungan melalui cerita bergambar Gejala Alam pada kelompok B Di TK Nurul Wathon Kec Gajahmungkur Kota Semarang 2. Mengetahui cerita bergambar gejala alam dapat meningkatkan daya ingat dan kemampuan kreativitas kelompok B di TK Nurul Wathon Kec Gajahmungkur Kota Semarang. Pelaksanaan pengabdian ini menggunakan metode demonstrasi yaitu melakukan praktik simulasi mitigasi bencana dengan menggunakan media cerita bergambar bersama kelombok B di TK Nurul Wathon Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang. Simpulan hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa: 1. Partisipasi dan tanggapan para peserta didik sangat baik. Peserta dapat mengetahui pentingnya menjaga lingkungan di sekitar pentingnya Kesehatan dan kebersihan. 2. Melalui cerita bergambar gejala alam peserta didik mampu memahami gejala alam yang dapat terjadi maka dari sejak dini peserta didik menjaga pentingnya lingkungan alam.

Abstract

Schools have an important role in building environmental awareness of natural disasters, especially in students in kindergarten through imitation, vision and hearing in the learning process at school. One of the efforts to instill environmental awareness by doing the picture story method of flood disasters during earthquakes and erupting mountains can increase children's creativity in implementing through picture stories of natural symptoms in Group B at Nurul

Wathon Kindergarten. The purpose of community service is 1. Able to instill environmental awareness through illustrated stories of Natural Symptoms in group B at Nurul Wathon Kindergarten, Gajahmungkur District, Semarang City 2. Knowing the story of nature pictures can improve the memory and creativity ability of group B at Nurul Wathon Kindergarten, Gajahmungkur District, Semarang City. The implementation of this service uses a demonstration method, namely carrying out disaster mitigation simulation practices using picture story media with group B at Nurul Wathon Kindergarten, Gajah Mungkur District, Semarang City. The conclusion of the results of this service shows that: 1. The participation and response of the students is very good. Participants can know the importance of maintaining the environment around the importance of health and hygiene. 2. Through illustrated stories of natural symptoms, students are able to understand natural symptoms that can occur, so from an early age students maintain the importance of the natural environment.

✉ Alamat Korespondensi:

E-mail: sitnurindahsarie@gmail.com

p-ISSN: 2715-5757

e-ISSN: 2798-4435

PENDAHULUAN

Lingkungan merupakan sesuatu yang ada di sekitar manusia yang dapat mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan juga mempunyai arti penting bagi manusia, dengan lingkungan fisik manusia dapat menggunakannya untuk memenuhi kebutuhan material, dengan lingkungan biologi manusia dapat memenuhi kebutuhan jasmaninya, dengan lingkungan sosial manusia dapat memenuhi kebutuhan spiritualnya. Lingkungan dipandang sebagai tempat beradanya manusia dalam melakukan segala aktivitas kesehariannya. Persoalan lingkungan mulai menjadi topik dunia Ketika manusia mulai merasakan dampak nyata yang semakin meluas yakni terlihat pada banyaknya bencana yang terjadi di muka bumi seperti tanah longsor, gunung meletus, gempa bumi, banjir dan sebagainya. Dalam kondisi seperti ini lingkungan hidup perlu diatur dan di Kelola dengan baik sehingga dapat memberikan manfaat yang optimal, mencukupi kebutuhan kehidupan generasi saat ini dan yang akan datang.

Sekolah memiliki peran penting dalam membangun kesadaran lingkungan terhadap bencana baik dalam masyarakat terutama pada peserta didik, dengan demikian upaya yang dilakukan dengan cara bagaimana membangun sekolah yang siapsiaga dalam menghadapi bencana alam. Sekolah juga memiliki beberapa fungsi dalam pengurangan resiko bencana termasuk memfasilitasi dan kerjasama dengan lingkungan sekitar, meningkatkan kecakapan masyarakat, pusat penampungan pengungsi ketika terjadi bencana alam, dan memberikan contoh model gedung sekolah tahan gempa kepada masyarakat. Anak usia dini disebut sebagai masa keemasan yaitu sebagai penentuan kepribadian anak di kemudian hari. Sifat dan kepribadian anak dimasa dewasa pada umumnya adalah pembentuk tabiat yang telah diberikan terutama pada saat usia dini demikian halnya di masyarakat kekeliruan anak belajar di lingkungan masyarakat akan berdampak luas terhadap pola perilaku anak dikemudian hari. Masyarakat memang tidak secara langsung membelajarkan anak tetapi anak melalui peniruan, anak melalui penglihatan dan anak melalui pendengaran telah belajar mengenai proses kehidupan. Tahapan pendidikan pada anak usia dini usia empat samapai dengan enam tahun adalah melalui permainan dan bercerita, Langkah tersebut akan mampu menciptakan pemahaman yang menyenangkan bagi anak dan tujuan pembelajaran juga dapat tercapai dengan baik. Pembelajaran anak usia dini yang

dilakukan dengan metode cerita bergambar akan meningkatkan kreatifitas anak dalam mengimplemetasikan informasi yang telah disampaikan dalam bercerita bergambar.

PERMASALAHAN

1. Permasalahan yang ingin diselesaikan dalam pengabdian ini adalah. 1 Bagaimana menanamkan sadar lingkungan Lingkungan Melalui Cerita Bergambar Gejala Alam Pada Kelompok B Di Tk Nurul Wathon Kec. Gajahmungkur Kota Semarang!
2. Bagaimana cerita bergambar gejala alam dapat meningkatkan daya ingat dan kemampuan kreativitas Kelompok B Di Tk Nurul Wathon Kec. Gajahmungkur Kota Semarang

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di TK Nurul Wathon Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang. kegiatan sosialisasi dilaksanakan meliputi tahap persiapan persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Adapun tahap-tahap kegiatan pengabdian kepada masyarakat di TK Nurul Wathon yang dilakukan yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan diskusi untuk merancang kegiatan yang akan dilaksanakan, yaitu. 1) menyusun materi sosialisasi dan penanaman sadar lingkungan menggunakan cerita bergambar 2) melakukan koordinasi dengan kepala Sekolah TK Nurul Wathon Kecamatan Gajhmungkur Kota Semarang dalam pelaksanaan pengabdian, antara lain menentukan hari dan tanggal pelaksanaan dan ruang sosialisasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, tim pengabdian kepada masyarakat memberikan materi sosialisasi mengenai bencana alam melalui media bergambar di TK Nurul Wathon Kecamatan Gajahmungkur, selanjutnya tim pengabdian melakukan cerita kepada peserta didik dan melaksanakan praktik langsung membuang sampah pada tempatnya, membersihkan lingkungan sekitarnya dan merawat tanaman yang ada disekitarnya. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan satu kali dalam jangka waktu pelaksanaan empat bulan, sesi tanya jawab

Mangali

Sosialisasi Penanaman Sadar Lingkungan melalui Cerita Bergambar Gejala Alam pada Kelompok B TK Nurul Wathon Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang

dilakukan pada saat demonstrasi mitigasi bencana pada peserta didik secara langsung di dalam ruangan.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan evaluasi terhadap keseluruhan kegiatan pelatihan mulai dari persiapan materi, kegiatan pelatihan dan respon peserta pelatihan.



Gambar 1. Demonstrasi Gejala Alam Gunung Meletus oleh Irna Anjarsari, M.Pd.



Gambar 2. Sosialisasi Gejala alam oleh Siti Nurindah Sari, M.Pd.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi Penanaman sadar Lingkungan melalui cerita bergambar di ikuti oleh 37 peserta didik pada kelompok B di TK Nurul Wathon kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui dua tahap yaitu pertama dengan ceramah tentang kesadaran lingkungan dan membaca cerita bergambar melalui media pembelajaran kepada peserta didik. Yang kedua dengan praktek mengajai lingkungan di sekitar. Ceramah mengenai materi kesadaran

lingkungan dilaksanakan secara klasikal di TK Nurul Wathon kecamatan Gajah Mugkur. Praktek tentang kesadaran lingkungan dilaksanakan dengan membuang sampah pada tempatnya, menyiram tanaman, dan menjaga kebersihan. Pelaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dibantu oleh guru TK Nurul Wathon, hal ini dilakukan agar peserta didik dalam hal ini peserta didik lebih nyaman, karena diampu oleh gurunya yang notabnya telah mengetahui dan menajdi figure yang baik bagi peserta didik. Guru TK Nurul Wathon kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang beserta tim pengabdian mayarakat sebelum memberikan materi pada peserta didik telah dilakukan breafing dan koordinasi, sehingga materi tentang gejala alam khususnya gunung Meletus, gempa bumi dan banjir yang disampaikan sesuai dengan tujuan pelaksanaan kegiaitan pengabdian kepada masyarakat.

Peserta kegiatan setelah diberikan materi kemudian diajari untuk praktek tentang perilaku sadar lingkungan, dimana ditunjukan dengan berbagi kegiatan, seperti kegiatan membuang sampah pada tempatnya, membersihkan lingkungan sekitarnya dan merawat tanaman yang ada disekitarnya. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya memberikan contoh pada peserta didik, karena sesuai teori yang telah di kemukakan bahawa perkembangan peserta adalah pada tahapan mendengar melihat dan juga meniru. Untuk itulah perlu dilakukan demonstrasi atau praktek.

Dalam rangka mengukur keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan obeservasi secara berkelanjutan dan berkesinambungan, yaitu dengan melakukan kunjungan ke lokasu secara kontinyu untuk melihat kondisi dan perilaku siswa. Dan hasil pengamatan menunjukkan hasil yang posoitif siswa telah mamopu mengimplemtasikan bagaimana sikan menjaga lingkungan disekitarnya. Bahkan Ketika dilakukan wawancara secara bebas peserta didik telah memahami bagaimana pentingnya menjaga lingkungan sekitarnya untuk Kesehatan dan kenyamanan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan sosialisasi Sosialisasi Penanaman Sadar Lingkungan Melalui Cerita Bergambar Gejala Alam Pada Kelompok B Di Tk Nurul Wathon Kec. Gajahmungkur Kota Semarang Tahun Pelajaran 2022/2023 dapat disimpulkan:

- a. Partisipasi dan tanggapan para peserta didik sangat baik. Peserta dapat mengetahui pentingnya menjaga lingkungan di sekitarnya pentingnya Kesehatan dan kebersihan
- b. Melalui cerita bergambar gejala alam peserta didik mampu memahami gejala alam yang dapat terjadi makadari sejak dini peserta didik menjaga pentingnya lingkungan alam.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti dan Sudaryono. (2010). Peran sekolah dalam pembelajaran mitigasi bencana. *Jurnal Dialog Penanggulangan Bencana*. 1(1).
- Nurjanah, Dkk. 2013. *Manajemen Bencana*. Bandung: Alfabeta
- Nurudin, A. (2015). “Pengaruh pelatihan penanggulangan bencana gempa bumi terhadap kesiapsiagaan siswa kelas vii di smp negeri 1 imogiri bantul yogyakarta” (Skripsi). Yogyakarta: Sekolah tinggi ilmu Kesehatan ‘Aisyiyah Yogyakarta’
- Permendikbud nomor 146 Tahun 2004 tentang Kurikulum 2013 PAUD
- Puturuhu, F. (2015). *Mitigasi bencana dan penginderaan jauh*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rizaldy, D. (2018). *Implementasi pendidikan mitigasi bencana di sekolah sekolah di indonesia sebagai upaya pembentukan karakter siswa siapsiaga*. Prosiding pit ke-5 riset kebencanaan IABI universitas andalas. 2(4).
- Soetjipto dan Raflis Kosasi. 2009. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Supriono, P. (2014). *Seri pendidikan pengurangan resiko bencana gunung meletus*. Penerbit ANDI: Yogyakarta.
- Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007. *Penganggulan Bencana Alam*. (2007)
- Usman, Uzer M. 2002. *Menjadi guru professional*. Remaja Rosdakarya: Bandung